lampiran 2.

FORMAT USULAN PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR (PNPS)

PROPOSAL PENGAJUAN USULAN PERUMUSAN SNI

(BARU/PERPANJANGAN\*)

\*) Coret yang tidak diperlukan

Formulir ini dapat digunakan untuk mengajukan usulan perumusan SNI baru dan amandemen/ralat/revisi. Pengusul atau konseptor melengkapi formulir ini dan menyerahkannya kepada BSN. Usulan ini tidak akan diproses apabila pengusul atau konseptor belum melengkapi data dalam formulir ini atau menjawab pertanyaan yang diajukan dari BSN dalam waktu 2 minggu sejak usulan dimasukkan. Panduan pengisian terdapat pada Lampiran III.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal pengusulan | | | | | | |  | |
| **1. Pengusul atau konseptor** | | | | | | | | |
| Jika diusulkan oleh Komite Teknis /Subkomite Teknis: | | | | | | | | |
| **Komite Teknis / Subkomite Teknis** | | |  | | | | | |
| Konseptor | | |  | | | | | |
| Institusi Konseptor | | |  | | | | | |
| Jika diusulkan oleh perorangan/tim: | | | | | | | | |
| **Nama** | |  | | | | | | |
| **Insitusi** | |  | | | | | | |
| Alamat | |  | | | | | | |
| No. Telp. | |  | | Email: |  | Fax. No: | |  |
| Saya menyatakan bahwa telah memverifikasi bahwa usulan ini tidak terdapat duplikasi dengan SNI yang telah ada atau yang sedang dalam proses perumusan. | | | | | | | | |
| Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia | | | | | | | | |
| 2. Proposal (dilengkapi oleh pengusul atau konseptor)  CATATAN Untuk suatu seri usulan baru, dapat disusun satu proposal yang mencakup satu seri usulan. Sebutkan rincian judul dan ruang lingkup dari setiap usulan. | | | | | | | | |
| 2.1 | Judul PNPS | |  | | | | | |
| 2.2 | Ruang lingkup | |  | | | | | |
| 2.3 Data usulan  a) Jenis Perumusan SNI:  ☐ Baru ☐ Amandemen  ☐ Revisi ☐ Ralat  Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia. Jika Saudara mengusulkan SNI baru/revisi, isi butir b) di bawah ini. Untuk usulan ralat/amandemen, isi butir c). | | | | | | | | |
| b) Jalur perumusan SNI baru/revisi:  ☐ Perumusan sendiri berdasarkan penelitian  ☐ Adopsi identik standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/ SDO lain (misalnya ASTM)), sebutkan metode adopsi:  ☐ Publikasi ulang - cetak ulang (republication reprint)  ☐ Terjemahan dua bahasa (Indonesia dan Inggris)  ☐ Terjemahan satu bahasa (Indonesia)  Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara identik) .......................................................................  Apabila usulan ini merupakan terjemahan dari SNI rep-rep yang sudah dipublikasikan maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diterjemahkan:  …………………………………………………………………………………………………………..  …………………………………………………………………………………………………………..  ☐ Adopsi modifikasi standar atau publikasi internasional (ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM)) (hanya untuk metode terjemahan dalam bahasa Indonesia saja)  Sebutkan standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi (beri nomor standar, tahun terbitan dan judul standar yang akan diadopsi secara modifikasi)...................................................................  ☐ Kebutuhan mendesak untuk regulasi teknis (disertai dengan surat dari pejabat setingkat Eselon I di instansi teknis yang relevan dengan kebutuhan SNI)  Beri tanda centang [√] pada kotak yang tersedia. Untuk pengusulan revisi SNI, Saudara harus mengisi nomor dan judul SNI yang direvisi pada butir c) di bawah ini. | | | | | | | | |
| c) Apabila usulan ini merupakan amandemen/ralat/revisi maka sebutkan nomor dan judul SNI yang akan diusulkan:  …………………………………………………………………………………………………………..  …………………………………………………………………………………………………………..  Sebutkan bagian atau pasal dari SNI yang akan dilakukan amandemen/ralat/revisi.  …………………………………………………………………………………………………………..  ………………………………………………………………………………………………………….. | | | | | | | | |
| 2.4 Apakah terdapat isi dari standar yang terkait dengan hak paten? (Baca Lampiran A.1 untuk penjelasan lebih lanjut)  ☐ Ada ☐ Tidak  Jika “ada”, tuliskan informasi nama dan alamat pemegang paten jika diketahui. | | | | | | | | |
| 2.5 Tujuan dan justifikasi (Berikan informasi mendetail, termasuk hasil penelitian atau kajian terhadap penerapan SNI tersebut. Jika perlu, tulis pada lembaran terpisah sebagai lampiran. Baca Lampiran A.1).  a) Tujuan dan alasan yang spesifik mengenai perumusan yang akan dilakukan (termasuk alasan dilakukan amandemen/ralat/revisi untuk SNI tersebut.)  b) Kesesuaian dengan program pemerintah (Sebutkan secara terperinci) | | | | | | | | |
| 2.6 Manfaat standar  a) Pihak-pihak utama yang berkepentingan yang dapat mengambil manfaat dari kegiatan perumusan standar | | | | | | | | |
| b) Manfaat yang akan didapatkan dengan menerapkan SNI yang diusulkan (Dalam kaitannya dengan keamanan, keselamatan, kesehatan, fungsi lingkungan hidup, ekonomi dan penguatan daya saing)  CATATAN Lengkapi dengan data pendukung misalnya nilai ekspor/impor, kebutuhan dalam negeri, dll | | | | | | | | |
| c) Apakah terdapat organisasi yang mendukung usulan perumusan standar ini (tidak termasuk pihak pengusul)? Jika ada, maka lampirkan bukti dukungan terhadap usulan perumusan standar ini (misalnya surat). | | | | | | | | |
| 2.7 Rencana penerapan standar | | | | | | | | |
| a) Apakah kegiatan perumusan standar ini menjadi atau akan menjadi subyek regulasi atau berhubungan dengan regulasi yang telah ada? Jika iya, tuliskan regulasi tersebut.  b) Sebutkan LPK yang potensial dalam penerapan SNI yang diusulkan  (Potensial untuk penambahan ruang lingkup akreditasi KAN sesuai SNI yang akan dirumuskan atau pembentukan LPK baru untuk diakreditasi KAN) | | | | | | | | |
| 3. Persiapan | | | | | | | | |
| Pengusul atau organisasi pengusul harus memastikan kesediaannya untuk melakukan persiapan dan berpartisipasi aktif dalam perumusan standar ini. Pengusul harus melengkapi usulan ini dengan draf standar atau minimal *outline* dari usulan standar yang diajukan. Semua usulan harus dievaluasi untuk memastikan tidak terjadi duplikasi dengan standar yang telah ada. Jelaskan apabila terjadi duplikasi.    Draf standar/*outline* dilampirkan.  Draf standar/*outline* akan disampaikan pada tanggal: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ | | | | | | | | |

Lampiran 3

PANDUAN PENGISIAN FORMULIR USULAN PERUMUSAN SNI (PNPS)

|  |
| --- |
| 1. Pengusul atau konseptor  Berisi identitias dari pihak yang mengusulkan atau pihak yang mengonsep rancangan SNI.  2. Proposal  2.1 Judul PNPS  Tuliskan usulan judul SNI  CATATAN Judul yang diusulkan dapat berubah setelah pembahasan pada rapat teknis dan konsensus.  2.2 Ruang lingkup  Tuliskan ruang lingkup SNI yang diusulkan untuk dirumuskan (misalnya : persyaratan produk, beserta pengambilan contoh, sampling, metode uji, penandaan dan pengemasan).  2.3 Data usulan  Berisi data usulan yang terdiri dari jenis dan jalur perumusan. Untuk standar ISO/IEC/SDO lain (misalnya ASTM) yang akan diadopsi, pastikan bahwa standar tersebut masih berlaku. Untuk standar ISO/IEC diusulkan untuk mengadopsi standar terbaru. Jika akan mengadopsi standar SDO lain yang masih berlaku tetapi bukan versi terbaru, berikan alasannya.  2.4 Hak paten  BSN menetapkan kebijakan terkait pencantuman hak paten di dalam standar yaitu informasi terkait adanya paten dalam dokumen RSNI harus disampaikan.  2.5 Tujuan dan justifikasi  a) Tujuan dan alasan yang spesifik mengenai kegiatan perumusan SNI yang dilakukan, dengan penekanan secara khusus pada aspek-aspek standardisasi yang perlu dicakup dalam standar ini, masalah-masalah yang diharapkan dapat dipecahkan dan kesulitan yang dapat diatasi. Sebagai pedoman, dapat dijelaskan sesuai butir 4b). |
| b) Kesesuaian dengan program pemerintah, khususnya yang terkait dengan pengembangan SNI, misalnya RPJP/RPJM, jakstranas standardisasi, GENAP SNI, pemberdayaan UKM, dll.  2.6 Manfaat standar  a) Pihak-pihak utama yang berkepentingan yang mendapatkan manfaat dari kegiatan perumusan standar tersebut seperti industri, konsumen, pengusaha, pemerintah dan distributor.  b) Manfaat yang akan didapatkan dengan menerapkan SNI yang diusulkan, alternatif lain, kerugian apabila tidak ada standar yang dirumuskan dalam jangka waktu tertentu. Perlu dilengkapi dengan data seperti volume produk yang dihasilkan atau nilai perdagangan.  c) Dukungan pemangku kepentingan  Pengusul harus memastikan dan menunjukkan bahwa usulan perumusan standar ini mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan disini termasuk usaha kecil, industri, manufaktur, distributor, konsumen, pemerintah, para professional, akademisi, eksportir dan lain-lain. Keterwakilan pemangku kepentingan diperlukan. Organisasi atau badan yang relevan dan terpengaruh oleh adanya standar tersebut harus diundang dalam rapat pembahasan.  2.7 Rencana penerapan standar  a) Apabila kegiatan perumusan standar menjadi atau direncanakan menjadi subyek regulasi atau memerlukan harmonisasi dengan regulasi yang ada, hal ini perlu diperhatikan.d  b) LPK yang potensial dalam penerapan SNI yaitu identifikasi LPK yang potensial untuk melakukan penilaian kesesuaian apabila SNI ini telah ditetapkan.  3. Persiapan  Sebagai bagian dari persiapan perumusan SNI, pengusul perlu melampirkan konsep RSNI /*outline* dari RSNI. |